SKRIPSI

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TEBAS SUNGAI KABUPATEN SAMBAS

Program Studi Ilmu Pemerintahan
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Salsha Billa
NIM. E1032211022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TEBAS SUNGAI KABUPATEN SAMBAS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Salsha Billa
NIM. E1032211022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TEBAS SUNGAI KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yudiris Pada:

Salsha Billa
NIM. E1032211022

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Isdairi, M.AB
NIP. 196402181990021001

Tanggal:

Dosen Pembimbing Pendamping

Deni Darmawan, SE, M.Si
NIP. 197306092007011001

Tanggal: 12/3./2025

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TEBAS SUNGAI KABUPATEN SAMBAS

Oleh:

Salsha Billa
NIM. E1032211022

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis,17 April 2025
Waktu : 09.00-11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 5

Tim Penguji

Ketua

Dr. Isdairi, M.AB
NIP. 196402181990021001

Sekretaris

Deni Darmawan. SE, M.Si
NIP. 197306092007011001

Penguji Utama

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Penguji Pendamping

Bima Sujendra, S.IP, M.Si
NIP.198805072014041002

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S. Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Salsha Billa, Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tebas Sungai Kabupaten Sambas. **Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tebas Sungai Kabupaten Sambas, berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan yang di jalankan di Desa Tebas Sungai. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengetahui pelaksanaan program bantuan PKH, penulis melakukan penelitian di lapangan menggunakan teori efktivitas dari Edy Sutrisno (2010, 125-126) terdiri dari indikator pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Hasil penelitian dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tebas Sungai belum berjalan dengan efektif. Pada indikator pemahaman program cukup baik, pendamping dan koordinator PKH memiliki pemahaman yang baik, namun pihak desa kurang memahami program PKH dan ada juga masyarakat yang tidak sepenuhnya memahami atau masih kurang jelas tentang pengetahun program PKH, tepat sasaran hasilnya kurang tepat sasaran dikarenakan data masyarakat yang rusak, tepat waktu hasilnya sudah cukup baik hanya mengalami gangguan pada bank penyelur, tercapainya tujuan hasilnya kurang optimal karena pemerintah tidak melakukan pembaharuan data penerima mengakibatkan tidak mengalami pergantian dalam penerimaan bantuan PKH, perubahan nyata hasilnya cukup baik karena bantuan PKH sudah meringankan dan memberikan manfaat kepada masyarakat penerima, akan tetapi belum merubah perekonomian masyarakat penerima menjadi lebih baik dan meningkat.

Kata kunci : Efektifitas Program, Program Keluarga Harapan, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

Salsha Billa, The Effectiveness of the Implementation of the Family Hope Programme in Improving Community Welfare in Tebas Sungai Village. Improving Community Welfare in Tebas Sungai Village, Sambas Regency Sambas**. Thesis. Department of Government Science, Faculty of Social and Political Science, Tanjungpura University. 2025.**

This study aims to analyse the effectiveness of the implementation of the Family Hope Program in improving community welfare in Tebas Sungai Village, Sambas Regency, based on the problems that occur in the implementation of the Family Hope Program in Tebas Sungai Village. This research uses qualitative research with a descriptive approach. The data collection technique uses observation, interview, and documentation techniques. To find out the implementation of the PKH assistance programme, the author conducted research in the field using the theory of effectiveness from Edy Sutrisno (2010, 125-126) consisting of indicators of understanding the programme, on target, on time, achieving goals, and real change. The results of the research in the implementation of the Family Hope Programme in improving community welfare in Tebas Sungai Village have not been effective. In the indicator of understanding the programme is quite good, PKH assistants and coordinators have a good understanding, but the village does not fully understand the PKH programme and there are also people who do not fully understand or are still unclear about the knowledge of the PKH programme, on target the results are less targeted due to damaged community data, on time the results are quite good, only experiencing interference with the bank, the achievement of the objectives is less than optimal because the government does not update the recipient data resulting in no change in the receipt of PKH assistance, the real change is quite good because PKH assistance has relieved and provided benefits to the recipient community, but has not changed the economy of the recipient community for the better and increased.

Keyword : Programme Effectiveness, Family Hope Programme, Community Welfare

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tebas Sungai Kabupaten Sambas". Judul tersebut dipilih karena adanya permasalahan terkait dalam pelaksanaan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Adapun fenomena masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah terdapat masyarakat miskin yang sudah terdaftar di dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial namun tidak mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan, masih terdapat penerima manfaat yang menerima Program Keluarga Harapan dalam jangka waktu yang Panjang.

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi maka fokus penelitian ini terlertak pada efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Teabas Sungai Kabupaten Sambas berdasarkan indikator pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. Adapun Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tebas Sungai Kabupaten Sambas.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada pelaksanaan program bantuan PKH, untuk menganalisis masalah yang ada penulis menggunakan teori Edy Sutrisno, dengan indikator pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. Pada penelitian ini menggunakan motode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi,

wawancara dan dokumentasi. Setelah itu peneliti menganalisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan melakukan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini memiliki hasil menunjukan bahwa pelaksanaan program PKH di Desa Tebas Sungai belum sepenuhnya berjalan secara efektif 1) Berdasarkan indikator pemahaman program cukup baik, yang lebih mengetahui tentang bantuan pendamping dan koordinator PKH, namun pihak desa dan ada juga masyarakat yang tidak sepenuhnya memahami atau masih kurang jelas tentang pengetahun program PKH; 2) Berdasarkan indikator tepat sasaran hasilnya masih kurang tepat sasaran karena terdapat data keluarga yang rusak dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial; 3) Berdasarkan indikator tepat waktu sudah berjalan dengan cukup baik, meskipun ada kendala teknis pada bank penyalur yang menyebabkan keterlambatan pencairan dana; 4) Berdasarkan Indikator tercapainya tujuan kurang optimal masih terdapat penerima yang menerima bantuan sejak awal hingga sekarang karena pemerintah tidak melakukan pembaharuan data penerima menyebabkan tidak bergantinya kepada masyarakat yang kurang mampu telah terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang belum mendapatkan bantuan PKH; 5) Berdasarkan indikator perubahan nyata sudah cukup baik program bantuan PKH sudah meringankan masyarakat penerima tetapi bantuan yang diberikan belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan komponennya, sehingga bantuan yang diberikan masih belum cukup untuk meningkatkan kondisi ekonomi secara signifikan.

Berdasarkan penelitian dan pemasalahan yang ditemukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membangun dan dijadikan masukan untuk

meningkatkan efektivitas bantuan Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tebas Sungai. Adapun saran itu iyalah 1) Diharapkan Pendamping PKH diharapkan rutin mengcek kehadiran peserta dalam setiap kegiatan sosialisasi serta mendorong penerima PKH yang sudah memahami program untuk membantu masyarakat lain yang kesulitan dalam memahami program PKH; 2) Pemerintah desa perlu lebih teliti dalam melakukan pendataan awal agar bantuan PKH benar-benar diberikan kepada masyarakat yang sangat membutuhkan serta aktif menangani terkait data keluarga yang rusak agar segara diperbaiki; 3) Diharapkan bank penyalur bisa membuat sistem atau kebijikan yang membantu penerima PKH dapat mencairkan dana bantuan secara tepat waktu; 4) Pemerintah diharapkan lebih rutin dalam melakukan pembaharuan atau perubahan data agar bantuan diberikan secara bergantian; 5) Diharapkan program PKH dapat meningkatkan jumlah dana bantuan agar mempercepat mengalami perbaikan ekonomi masyarakat.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasisiwa : Salsha Billa

Nomor Mahasiswa : E1032211022

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengatahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pusaka.

Pontianak, 1 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



(Salsha Billa)

E1032211022

Dipindai dengan CamScanner

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.S Al-Insyirah:5)

Dengan rasa hormat dan rasa bangga skripsi ini di persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya bapak **Ruslan** dan ibu **Hajidah** yang tidak pernah berhenti untuk selalu mendoakan, memberi semangat dan dorongan kepada saya. Terimakasih untuk semua berkat doa dan dukungan bapak dan ibu sehingga saya bisa berada dititik ini. Pengorbanan dan jerih payah kalian membuat saya terus semangat, maaf belum banyak hal yang bisa saya kasih untuk kalian berdua tapi karya sederhana ini dapat membuat kalian tersenyum bahagia.
2. Kepada keluarga besar saya terimakasih selalu mendukung dan mendoakan saya, terimakasih juga kepada saudari saya **Jusna Wati, Rahmadi Melta** dan **Rinaldi Janata** yang sudah menjadi bagian dari motivasi saya untuk menjadi orang yang sukses.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, kemudahan dan karunianya sehingga penulis dapat menyusun tahap demi tahap pada proses penyelesaian punulisan skripsi yang berjudul "Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tebas Sungai Kabupaten Sambas". Pada kesempatan yang telah di berikan ini, atas proses penyusunan sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana terkhususnya pada program Stdui Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik dalam dukungan, semangat dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karen itu, pada kesempatan ini peneliti mengcapkan terimakasih yang tak terhingaa kepada :

1. Dr. Herlan, S.sos, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr.Ira Patriani, S. IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura.
3. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura.
4. Dr.Ir. Ida Rochmawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura.

5. Dr. Isdairi, M.AB selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan, bersedia membimbingi serta memberikan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Deni Darmawan, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memeberikan arahan, bimbingan serta dorongan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Dosen Pembahas Utama yang telah bersedia dalam memberikan masukan guna kesempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembahas Kedua yang telah bersedia dalam memberikan saran agar penulisan skripsi ini memiliki kualitas yang baik.
9. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan dan membantu selama perkuliahan.
10. Kepala Desa, Koordinator PKH, Pendamping PKH dan Masyarakat yang telah bersedia dalam meluangkan waktu dan memberikan informasi untuk mempermudah penulisan skripsi ini.
11. Ricky Alexander, S.E seseoranga yang telah berkontribusi banyak dalam mendukung baik tenaga, waktu, maupun materil terimkasih untuk dukungan, semangat, serta menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka dari awal perkuliahan hingga akhir proses penyusunan skripsi ini.
12. Teman dekat semasa proses perkuliahan yaitu Putri, Yohana, Puput, Yaya dan Fery yang telah di anggap keluarga sendiri di rantauan ini yang turut menyamangati dalam proses penulisan skripsi ini.

13. Teman-teman seperjuangan program Studi Ilmu Pemerintahan angakata 2021 dan teman-teman KKM kelompok 13 Desa Sungai Jaman yang telah memberikan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan oleh karna itu peneliti bersedia menerima kritikan dan saran agar dapat menyempurnakan penulisan ini. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih atas perhatian dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dimasa yang akan datang.

Pontianak, 1 Maret 2025

(Salsha Billa)
E1032211022

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah 15
1.3. Fokus Penelitian 15
1.4. Rumusan Masalah 15
1.5. Tujuan Penelitian 15
1.6. Manfaat Penelitian 16
1.6.1. Secara Teoritis 16
1.6.2. Secara Praktis 16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **18**
2.1. Definisi Konsep 18
2.1.1. Efektivitas 18
2.1.2. Program Keluarga Harapan (PKH) 20
2.1.3. Kesejahteraan Masyarakat 25
2.2. Kajian Teori 28
2.2.1. Ukuran Efektivitas 28
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan 30

2.4. Alur Pikir Penelitian 32
2.5. Pertanyaan Penelitian..... 35
BAB III METODE PENELITIAN 36
3.1. Jenis Penelitian 36
3.2. Langkah-Langkah Penelitian..... 36
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 38
3.3.1. Lokasi Penelitian 38
3.3.2. Waktu Penelitian..... 39
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 40
3.4.1. Subjek Penelitian 40
3.4.2. Objek Penelitian 40
3.5. Teknik Pengumpulan Data 41
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 43
3.7. Analisis Data 45
3.7.1. Keabsahan Data 45
3.7.2. Teknik Analisis Data 47
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 49
4.1. Gambaran Umum Desa Tebas Sungai 49
4.1.1. Sejarah Wilayah Desa Tebas Sungai 49
4.1.2. Sejarah Pemerintahan Desa Tebas Sungai 50
4.1.3. Kondisi Geografis Desa Tebas Sungai 50
4.1.4. Kondisi Demografis Desa Tebas Sungai 51
4.1.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 52
4.1.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 53
4.1.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian atau Pekerjaan 54
4.1.8. Visi Dan Misi Desa Tebas Sungai 56
4.1.9. Struktur Organisasi 58
4.1.10. Potensi Daerah 59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 61
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian 61
5.1.1. Pemahaman Program 62

5.1.2. Tepat Sasaran 68
5.1.3. Tepat Waktu 73
5.1.4. Tercapainya Tujuan 76
5.1.5. Perubahan nyata 79
BAB VI PENUTUP 82
6.1. Kesimpulan 82
6.2. Saran 84
6.3. Keterbatasan Penelitian 86
DAFTAR PUSTAKA 87
LAMPIRAN 90

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

1.1 Komponen Program Keluarga harapan (PKH) 4
1.2 Indeks Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2024 5
1.3 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Tahun 2022-2024 Desa Tebas Sungai 10
1.4 Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Perdesa di Kecamatan Tebas 12
1.5 Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Perdusun di Desa Tebas Sungai 13
2.1 Indeks Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2024 23
3.1 Waktu Penelitian 39
4.1 Sejarah Pemerintah Desa Tebas Sungai 2024 50
4.2 Jumlah Penduduk Desa Tebas Sungai 2024 52
4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2024 53
4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 2024 53
4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian atau Pekerjaan 2024 55
4.6 Luas Lahan Pertanian Sawah 2024 59
4.7 Luas Lahan Kebun Jeruk 2024 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

1.1 Mekanisme Pelaksanaan PKH 6
2.1 Alur Pikir Penelitian 34
4.1 Peta Desa Tebas Sungai Kecamatan Tebas 51
4.2 Struktur Pemerintahan Desa Tebas Sungai Tahun 2024 58
5.1 Sosialisasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tebas Sungai 66
5.2 Tampilan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dalam Aplikasi SINK-NG Desa Tebas Sungai 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1. Panduan Wawancara 90
2. Pedoman Observasi 94
3. Daftar Nama Informan 95
4. Dokumentasi Penelitian 96
5. Daftar Biodata Peneliti 99
6. Surat Tugas Penelitian 100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara berkembang serta memiliki banyak penduduk. Negara demokrasi ini memiliki visi dan misi untuk mensejahterakan masyarakat, namun tidak sedikit permasalahan yang ada di negara ini salah satunya adalah permasalahan ekonomi yang menyebabkan tingginya tingkat kemiskinan di negara Indonesia. Kemiskinan atau kurang mampu dalam segala aspek menjadi perbincangan banyak pihak, karena dimana kemiskinan merupakan permasalahan multi-sektoral dan menjadi tanggung jawab semua pihak, baik dari tingkat kementrian atau lembaga maupun individu masyarakat.

Kemiskinan adalah suatu kondisi dimana hak-hak individu atau kelompok masyarakat untuk mengembangkan kehidupan yang layak tidak terpenuhi. Biasanya kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan seseorang atau kelompok dalam pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik sandang, pangan, dan papan. Kemiskinan yang terjadi di berbagai wilayah Indonesia masih menjadi masalah utama yang berkaitan dengan kesejahteraan.

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri untuk memiliki kehidupan yang layak serta terpenuhinya setiap kebutuhan. Kesejahteraan masyarakat merupakan tanggung jawab dan kewajiban negara, sehingga kesejahteraan menjadi prioritas utama dalam negara. Sebagai upaya percepatan untuk penanggulangan kemiskinan sejak 2007 pemerintah Indonesia telah meleksanakan Program

Keluarga Harapan. Program perlindungan sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfer* (CCT) ini cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang di hadapi di negara-negara tersebut, terutama masalah kemiskinan kronis. Hal tersebut juga sesuai dengan Intruksi Presiden dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 tentang percepatan Penanggulangan Kemiskinan terdapat pada pasal 1 Ayat 1 *"Penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dalam program pemerintah dan pemerintah daerah yang dilakukan secara sistematis, terancana dan bersinergi dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat*". Hal ini juga di atur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 2 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Kemiskinan pada Pasal 3 Ayat 1 "*Penanggulangan kemiskinan bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan, penduduk miskin dalam rangka memenuhi kebutuhan hak dasar, menurunkan angka kemiskinan, dan mencapai kesejahteraan*".

Untuk menimalisir permasalahan kesejahteraan sosial yaitu pemerintah terus membuat program-program berupa bantuan sosial salah satu bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Seperti yang tertara di dalam peraturan Kementerian Sosial Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pelindungan dan Jaminan Sosial Nomor 8 Tahun 2024 tentang "Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan" program ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang sosial. Program ini untuk mengembangkan sistem perlindungan sosial yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat miskin.

Program Keluarga Harapan yang disingkat PKH merupakan program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dan memiliki komponen sebagai persyaratan yang di tetapkan sebagai penerima PKH. Program Keluarga Harapan ditetapkan untuk mendukung pelaksanaan penyaluran program perlindungan sosial yang terencana, terarah dan berkelanjutan.

Sebagai bantuan sosial bermasyarakat yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran, meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan, Program Keluarga Harapan merupakan salah satu program bantuan tunai untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan. Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH mengacu kepada standar pelaksanaan yaitu pedoman pelaksanaan Program Keluarga Harapan yang terdiri dari tujuan PKH, komponen PKH, indeks bantuan PKH dan mekanisme pelaksanaan program PKH.

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2021-2024 (PKH) memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.
2. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
3. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
4. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.

5. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Sasaran Program Keluarga Harapan yaitu Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM) yang merupakan penerima bantuan berdasarkan komponen yaitu kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Komponen memiliki kriteria diantaranya:

Tabel 1.1

Komponen Program Keluarga Harapan (PKH)

Komponen	Kriteria
Kesehatan	a) Ibu hamil/menyusui b) Anak usia dini (usia 0 s/d 6 tahun)
Pendidikan	a) SD/MI Sederajat (anak usia 6 s/d 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun) b) SMP/MTs Sederajat (anak usia 6 s/d 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun) c) SMA/MA Sederajat (anak usia 6 s/d 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun)
Kesejahteraan Sosial	a) Lanjut usia 70+ (maksimal 1 orang dan berada dalam keluarga) b) Penyandang Disabilitas Berat (maksimal 1 orang dan berada dalam keluarga, penyandang disabilitas fisik dan penyandang disabilitas mental)

Sumber: Kemensos RI Tahun 2021

Bantuan tunai yang diberikan kepada penerima Program Keluarga Harapan bervariasi, tergantung dengan jumlah anggota keluarga yang dihitung dalam menerima bantuan, baik dalam komponen kesehatan, pendidikan, maupun

kesejahteraan sosial. Besarnya bantuan yang ditetapkan dikemudian hari bisa berubah sesuai dengan kondisi keluarga saat itu atau apabila peserta tidak dapat memenuhi syarat yang di tentukan. Adapun besaran indeks komponen bantuan dalam tabel berikut:

Tabel 1.2

Indeks Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2024

No	Kategori	Indeks/Tahun (RP)	Indeks/3 Bulan (RP)
1	Ibu Hamil	3.000.000	750.000
2	Anak Usia Dini	3.000.000	750.000
3	Anak Sekolah SD	900.000	225.000
4	Anak Sekolah SMP	1.500.000	375.000
5	Anak Sekolah SMA	2.000.000	500.000
6	Lansia Usia 70+	2.400.000	600.000
7	Disabilitas Berat	2.400.000	600.000

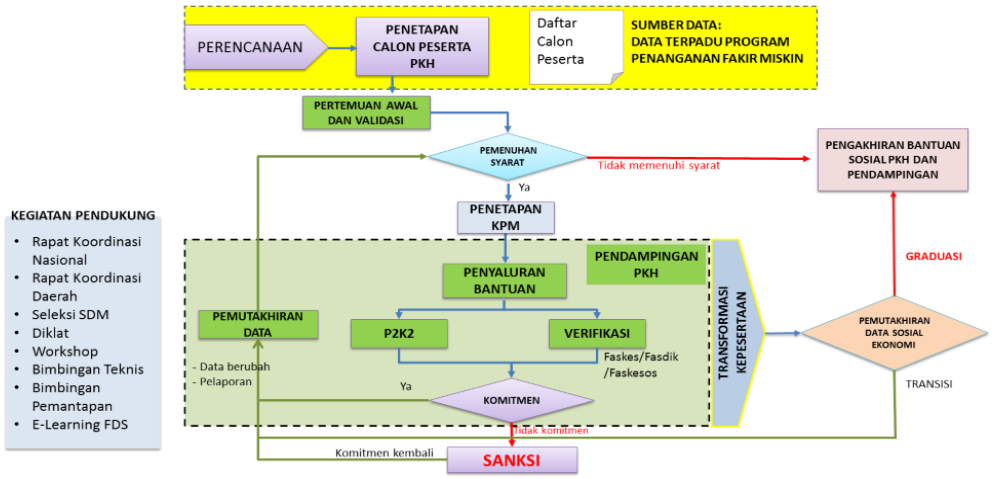
Sumber: Kemensos RI Tahun 2021

Dalam Program Keluarga Harapan terdapat istilah graduasi, dimana keluarga penerima manfaat sudah tidak bisa menerima bantuan Program Keluarga Harapan lagi. Terdapat dua jenis graduasi, yaitu pertama graduasi alami dimana penerima bantuan dari Program Keluarga Harapan dinilai sudah mampu dan tidak layak lagi mendapat bantuan, sehingga dikeluarkan secara otomatis dari bantuan Program Keluarga Harapan. Kedua, graduasi mandiri dimana penerima bantuan secara sukarela mengundurkan diri dari program karena menyadari bahwa mereka sudah

tidak memerlukan atau tidak layak lagi mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan.

Gambar 1.1

Mekanisme Pelaksanaan PKH



Sumber: https://dinsos.kalbarprov.go.id/blog/2019/03/07/mekanisme-pelaksanaan-pogram-keluarga-harapan/

Keterangan:

1. Tahap awal yaitu perencanaan program, termasuk penentuan terget PKH yaitu RSTM (Rumah tangga Sangat Miskin) yang terdaftar di DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial).
2. Penetapan calon peserta PKH Berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) pemerintah menetapkan calon penerima manfaat yang memenuhi kriteria sebagai peserta PKH. Keputusan ini dilakukan oleh pusat kemudian nama yang sudah lolos sebagai calon keluarga penerima manfaat PKH diberikan kepada koordinator tingkat provinsi kemudian diteruskan ke koordinator tingkat kota atau kabupaten. Data yang sudah diberikan kepada

koordinator masing-masing kabupaten untuk selanjutnya ditindak lanjuti oleh Pendamping PKH masing-masing wilayah. Kemudian melakukan pencetakan formulir validasi dan Surat Undangan Pertemuan Awal (SUPA). SUPA yang telah tercetak dikirimkan kepada calon KPM PKH sesuai nama dan alamat yang tercantum.

3. Pendamping melalukan pertemuan awal dan validasi. Pertemuan awal bertujuan melakukan sosialisasi program kepada calon Keluarga penerima manfaat PKH. Validasi data calon keluarga penerima manfaat, pendamping malakukan validasi data calon penerima manfaat untuk memastikan keakuratan informasi dan kelayakan sebagai peserta PKH. validasi calon KPM bertujuan mencocokkan data awal calon KPM PKH dengan kondisi terkini calon KPM PKH sehingga diperoleh data KPM PKH yang valid dan memenuhi kriteria kepesertaan PKH. Dari Proses validasi calon keluarga penerima manfaat PKH akan di wawancarai mengenai pendapatan serta ditinjau langsung terkait aset yang di miliki dan keadaan lapangan apakah layak mendapatkan bantuan.
4. Penetapan keluarga penerima manfaat, setelah validasi pemerintah menetapkan keluarga yang memenuhi syarat sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Penetapan ini dilakukan oleh Direktur Jaminan Sosial keluarga berdasarkan hasil validasi calon KPM PKH sesuai kriterian kepersertaan PKH.
5. Penerimaan peserta Program keluarga harapan (PKH) yang sesuai kriteria program keluarga harapan (PKH) peserta PKH kemudian menerima kartu

PKH. Bantuan disalurkan kepada KPM melalui mekanisme non-tunai, seperti transfer bank, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

6. Verifikasi Komitmen yang dilakukan pendamping PKH memantau kepatuhan KPM terhadap komitmen program, seperti kehadiran anak di sekolah dan pemeriksaan kesehatan rutin, untuk memastikan tujuan program tercapai
7. Pemutakhiran data dilakukan operator dengan mengirim data para peserta program keluarga harapan (PKH) yang telah diverifikasi kepada pelaksanaan PKH pusat. Data KPM diperbarui secara berkala untuk mencerminkan kondisi terkini dan memastikan bantuan tetap tepat sasaran.
8. Bagi penerima maupun non penerima program keluarga harapan yang memiliki pertanyaan atau pengaduan mengenai pelaksanaan program ini dapat menyampaikan langsung kepada koordinator perserta, pendamping, kantor PPKH maupun secara tertulis.
9. Pelaksanaan program keluarga harapan dimonitoring dan masalah yang terjadi dilapangan akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Program Keluarga Harapan dilaksanakan di berbagai wilayah di Indonesia salah satunya wilayah Kabupaten Sambas. Program Keluarga Harapan dilaksanakan di Kabupaten Sambas sejak tahun 2013, salah satu daerah yang menerima Program Keluarga Harapan yaitu Desa Tebas Sungai. Desa Tebas Sungai merupakan Desa yang berada di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 11.041 jiwa dengan penduduk perempuan

5434 jiwa, sedangkan penduduk laki-laki 5.607 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut, sebagian masyarakat Desa Tebas Sungai memperoleh penghasilan dari pekerjaan seperti petani padi, nelayan, berkebun, wiraswasta, buruh bangunan dan PNS.

Proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di suatu wilayah tentu melibatkan koordinasi dari berbagai pihak yang bertugas dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan PKH di suatu wilayah. Pada wilayah Provinsi PKH di jalankan oleh Koordinator Wilayah (Korwil), di wilayah kabupaten/kota PKH dijalankan oleh Koordinator Kabupaten (Korkab) yang membawahi kecamatan, sedangkan di wilayah desa terdapat Pendamping PKH yang di bantu oleh pemerintah desa. Koordinator Wilayah dan Koordinator Kabupaten yaitu sebagai sumber informasi, sedangkan pendamping PKH mengemban tugas untuk turun lapangan kepada masyarakat serta berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk mendistribusikan bantuan sosial Program Keluarga Harapan.

Dalam pelaksanaan PKH, pihak desa memiliki kewajiban untuk memfasilitasi pendamping PKH dalam melakukan pekerjaannya untuk turun langsung kepada masyarakat, pemerintah desa berperan dalam mendukung pelaksanaan PKH seperti pendataan awal calon KPM (Keluarga Penerima Manfaat), penyediaan fasilitas untuk pertemuan seperti tempat pertemuan antara pendamping PKH dan keluarga penerima manfaat, pemerintah desa berperan berkoordinasi dengan pihak yang terkait yaitu pendamping PKH untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program. Pendamping PKH desa Tebas Sungai ialah pihak yang menjembatani penerima manfaat dengan pihak lain yang terlibat ditingkat

desa, kecamatan maupun dengan program ditingkat Kabupaten/Kota yang ditetapkan oleh Kementrian Sosial. Tugas pendamping yaitu melakukan sosialisasi, pengawasan dan mendampingi para Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam memenuhi hak dan kewajibannya, serta memastikan kepatuhan terhadap syarat program.

Program bantuan sosial akan berhsil mencapai tujuannya jika pelaksanaanya berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan sehingga dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat miskin. Berdarkan *Prasurvey* di desa Tebas Sungai terdapat masalah yang terjadi dalam pelaksanaan Program Keluaraga Harapan (PKH) yaitu dalam proses pelaksanaanya belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan sehingga akan sulit mencapai tujuan dari Program Keluarga Harapan itu sendiri. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Tebas Sungai terdapat fenomena masalah yang peneliti temukan.

Tabel 1.3

Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Tahun 2022-2024 Desa Tebas Sungai

No	Tahun	Jumlah
1	2022	569 Kepala Keluarga
2	2023	763 Kepala Keluarga
3	2024	1006 Kepala Keluarga

Sumber : Kantor Desa Tebas Sungai, Tahun 2024

Data Terpadu Kesjahteraan sosial merupakan data berisi tentang masyarakat miskin dan rentan miskin, berdasdarkan data di atas pada tahun 2022 sebanyak 569 KK yang termasuk di dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), pada tahun 2023 jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sebanyak 763 KK kemudian pada tahun 2024 Data Terpadu Kesejahteraan Sosial berjumlah 1006 KK. Dari tahun 2022 sampai 2024 terjadi peningkatan jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), dari penjelasan di atas banyaknya kenaikan jumlah data DTKS ini yang mengartikan bahwa masih meningkatnya keluarga miskin di Desa Tebas Sungai.

Penyaluran bantuan sosial dari pemerintah kepada masyarakat miskin didasarkan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), salah satunya melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Proses seleksi dan penetapan masyarakat ke dalam DTKS melibatkan tahapan yang cukup panjang. Pertama, Ketua RT mendata dan mengusulkan keluarga miskin (prasejahtera) untuk dimasukkan ke dalam DTKS sebagai calon penerima manfaat PKH. Selanjutnya, data tersebut diberikan dan diverifikasi kembali oleh Kepala Dusun (Kadus) dan diteruskan kepada operator data. Data yang telah diverifikasi dan divalidasi akan dikirim oleh operator data ke Dinas Sosial Kabupaten untuk dimasukkan ke dalam aplikasi (SIKS-NG), yang terintegrasi dengan Pusdatin Kementerian Sosial. Setelah itu, data diolah oleh Pusdatin Kemensos, dan hasil pengolahannya ditetapkan sebagai Data Terpadu Kesejahteraan Sosial melalui Keputusan Menteri Sosial. Pendamping PKH kemudian berperan dalam menindaklanjuti DTKS dengan memilih serta mengusulkan keluarga miskin tersebut sebagai keluarga penerima manfaat PKH

Tabel 1.4

Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Perdesa di Kecamatan Tebas

Desa	Jumlah KPM
Tebas Kuala	137
Tebas Sungai	246
Sempalai	113
Bekut	73
Seberakat	62
Sejiram	81
Makrampai	79
Mekar Sekuntum	77
Mensere	135
Pusaka	149
Segendong	159
Sungai Kelambu	102
Serumpun Buluh	88
Pangkalan Kongsi	188
Dungun Perapakan	34
Batu Makjage	182
Serindang	66
Bukit Segoler	88
Matang Labong	151
Maktangguk	94
Segarau Parit	162
Maribas	54
Serat Ayon	70
Jumlah	**2.517**

Sumber: Data Pendamping PKH Desa Tebas Sungai Tahun 2024

Tabel 1.5

Jumlah Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Perdusun di Desa Tebas Sungai

No	Nama Dusun	Jumlah
1	Tanjung Sari	35
2	Melati	39
3	Kenanga	23
4	Kenanga 2	34
5	Mawar	57
6	Cempaka	58
	Jumlah	**246**

Sumber: Data Pendamping PKH Desa Tebas Sungai Tahun 2024

Berdasarkan data di atas pada tahun 2024 di Desa Tebas Sungai masyarakat yang terdaftar di dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yaitu sebanyak 1006 KK sedangkan yang menerima bantuan PKH jumlahnya minim hanya 246 KK (24,45%). Masih ada 760 KK (75,55%) keluraga miskin yang belum terdaftar sebagai keluarga penerima manfaat dan tidak mendapatkan bantuan PKH, sehingga mereka masih membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Dalam proses penetapan keluarga miskin sebagai keluarga penerima manfaat PKH, hanya keluarga yang memenuhi kriteria yang telah di tentukan yaitu terkait dengan komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial yang dapat terdaftar sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Berdasarkan observasi peneliti di Desa Tebas Sungai bahwa benar masih ditemukan keluarga miskin (prasejahtera) dan memenuhi satu dari tiga komponen dalam PKH yaitu komponen kesehatan, pendidikan, maupun kesejahteraan sosial.

Meskipun program ini telah berjalan hingga saat ini masih terdapat keluarga penerima manfaat yang menerima Program Keluarga Harapan dalam kurun waktu yang lama dan masih menerima bantuan, bahkan masih di temukan keluarga yang menerima selama sebelas tahun, hal ini belum berhasil mencapai kemandirian ekonomi yang di harapkan oleh pemerintah sehingga menjadi permasalahan dan kondisi tidak memiliki keberhasilan Program Keluarga Harapan sebagai program penanggulangan kemiskinan. Pelaksanaan dari Program Keluarga Harapan harus benar-benar dilaksanakan oleh semua pihak yang bersangkutan, agar tujuan dari pelaksanaan program ini dapat terealisasi dengan baik. Program Keluarga Harapan merupakan sebuah kesatuan program untuk menyalurkan bantuan sosial kepada rumah tangga sangat miskin. Berdasarkan fenomena masalah yang peneliti temukan pada *presurvey* dilokasi penelitian terkait dengan pelaksanaan Program Keluarga Harapan di desa Tebas Sungai. Peneliti merasa bahwa hal ini tentu tidak sesuai dengan harapan dan tujuan Program Keluarga Harapan (PKH), sehingga peneliti ingin melihat sejauh mana efektivitas Program Keluarga Harapan di Desa Tebas Sungai Kabupaten Sambas terkait dengan tujuannya mengurangi beban pengeluaran rumah tangga sangat miskin dan memutus rantai kemiskinan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tebas Sungai Kabupaten Sambas”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat masyarakat miskin yang sudah terdaftar di dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) namun tidak mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan
2. Masih terdapat keluarga penerima manfaat yang menerima Program Keluarga Harapan dalam jangka waktu yang panjang.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, agar pembahasan tidak terlalu luas maka dalam penelitian peneliti memfokuskan pada pengukuran efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tebas Sungai Kabupaten Sambas dilihat dari pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tebas Sungai Kabupaten Sambas?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pelaksanaan Program

Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tebas Sungai Kabupaten Sambas.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pemerintahan terkait dengan manajemen pemerintahan serta menambah wawasan yang lebih luas bagi peneliti lain mengenai ukuran efektivitas pelaksanaan bantuan sosial Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.6.2. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, terutama lembaga pemerintah sebagai pihak yang telah membuat kebijakan agar pelaksanaan Program Keluarga Harpan dapat berjalan dengan baik dan kebijakan yang diterapkan dapat lebih efektif dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.
2. Bagi masyarakat diharpkan penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang pentingnya efektivitas tehadap tolak ukur keberhasilan sebuah program dalam suatu organisasi.

3. Bagi peneliti dapat menambah wawasan yang terjadi saat program dijalankan atau dilaksanakan sehingga bisa menambah ilmu dan pengetahuan bagi peneliti yang nantinya bisa bermanfaat bagi peneliti.